

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab diatas, dapat di simpulkan bahwa Musik Iringan Tari Kedidi ternyata mengadopsi dari kesenian Dambus terutama alat musik yang digunakan Dambus terutama alat musik yang digunakan seperti, Gambus, Gendang Induk Gendang Anak, Gong dan Tamborin. Pola melodi dan ritmik pada musik iringan Tari Kedidi selalu diulang, hal ini bertujuan agar Musik Iringan Tari Kedidi mudah diingat dan Tari Kedidi dapat dinikmati oleh masyarakat luas khususnya masyarakat desa Mendo. Dan jika dilihat dari lirik lagunya Musik iringan tari kedidi berisikan pantun, lirik atau pantun dapat disesuaikan dengan tema acara. Tetapi yang menarik hanya ada satu pantun yang wajib dibawakan atau dinyanyikan dalam musik kedidi, yaitu pantun Tinggi Bawang yang sekaligus menjadi judul dari Musik Iringan Tari Kedidi.

Lalu kesimpulan berikutnya, pada Musik Iringan Tari Kedidi hanya terdapat 2 bagian yaitu musik pembuka dan musik inti. Pada musik pembuka penari hanya melakukan gerak sederhana seperti yang telah dijelaskan pada bab IV. Pada musik inti dibagian sampiran pantun, penari mulai melakukann gerak burung kedidi dengan posisi berputar kearah kiri dan kanan dan saat penyanyi melantunkan isi pantun barulah penari secara bergantian melakukan

gerak Burung Kedidi dan Kepiting Kedidi. Kedua gerakan ini akan dilakukan oleh penari sampai akhir pertunjukan dengan bentuk formasi yang telah di sepakati, dan sebelum pertunjukan berakhir para penari akan melakukan gerakan salam, sekaligus sebagai tanda pertunjukan akan telah berakhir.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian Musik Iringan Tari Kedidi desa Mendo Barat yang menghasilkan penulisan notasi musik, diharapkan agar dapat menjadi bahan ajar untuk masyarakat yang ingin mengetahui tentang Musik Iringan Tari kedidi. Hasil penelitian ini pun diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat Indonesia terutama anak-anak muda, untuk selalu melestarikan dan mengembangkan kesenian yang ada di Nusantara. Sehingga kesenian yang telah dibuat oleh pendahulu kita dan telah menjadi harta kekayaan di setiap daerah di Indonesia tidak lah hilang oleh perkembangan zaman.

C. Saran

Peneliti mempunyai beberapa saran terkait hasil penelitian yang telah dicapai, adapun saranya sebagai berikut :

1. Menjaga dan melestarikan kesenian Nusantara yang ada disekitar kita terutama seni musik dan tari.

2. Mengembangkan kesenian yang sudah ada tanpa mengurangi ciri khas kesenian itu sendiri, bertujuan untuk membuat anak-anak muda tertarik mengetahui dan mempelajari kesenian tradisi kita.
3. Apresiasi pemerintah daerah untuk membantu para seniman menjaga dan mempromosikan kesenian daerahnya masing-masing.
4. Memperbanyak dokumentasi kesenian tradisional Nusantara baik berupa video, foto, dan buku yang di dalamnya sekaligus terdapat notasi musik. Hal ini untuk mempermudah dalam hal melestarikan kesenian itu sendiri.

